

Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Buku Besar di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan

Oleh :

Hotnimma Sari harahap

NPM: 1410055/Program Studi Pendidikan Akuntansi

Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Abstract

This study discusses the effect of learning evaluation on students' economic learning outcomes in general ledger material in XII IPS class at SMA Negeri 1 Angkola Selatan. This study also aims to describe whether there is a significant influence between evaluations of learning on learning outcomes of ledger material. The populations in this study were all students of class XII SMA Negeri 1 Angkola Selatan totaling 36 students consisting of 1 class, with sampling techniques using total sampling. Based on the results of the calculation of the test of students' economic learning outcomes in general ledger material, the average value of 85.83 was in the category "Very Good". the average value of learning evaluation is 76.94. To find out the hypothesis in this study is accepted or rejected, inferential analysis is carried out using the "t-test" formula. Based on the results of calculations performed, obtained the value of "t-count" of 2.270 with a confidence level of 95% or an error rate of 5%, thus $2.270 > 1.69$, then the proposed hypothesis is accepted or approved by the truth. This means that there is a significant influence between the effect of learning evaluation on students' economic learning outcomes in general ledger material in XII IPS class at SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

Keywords: *Learning Evaluation, Ledger Material*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang dapat menggambarkan bagaimana kualitas sumber daya manusia dalam suatu Negara. Semakin bagus kualitas pendidikan dalam suatu negara akan semakin besar kesempatan bagi Negara tersebut untuk mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Karena peningkatan kualitas pendidikan merupakan sebuah proses dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perlu diketahui bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu prasyarat dan termasuk salah satu tolak ukur dalam pencapaian tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Adapun tujuan pendidikan tersebut tercantum dalam undang – undang nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang seutuhnya yaitu

manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan

1. Evaluasi Pembelajaran

Seorang guru itu perlu memahami apa itu evaluasi, dimana evaluasi yaitu cara-cara yang digunakan oleh seorang guru untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Karena evaluasi pembelajaran adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai segala keputusan-keputusan yang diambil dalam merancang suatu sistem pengajaran.

Dimana menurut Sukardi (2009:2) "Evaluasi merupakan proses penilaian pertumbuhan siswa dalam proses belajar mengajar". Sedangkan Sukiman (2012:11) "Evaluasi pembelajaran adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan

menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan dalam mata pelajaran tertentu disekolah atau madrasah”.

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses yang sistematis yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang dikembangkan oleh suatu institusi pendidikan yang ditujukan untuk menjamin tercapainya kualitas proses pendidikan serta kualitas kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun evaluasi pembelajaran yang harus diterapkan guru dalam pembelajaran yaitu : a) tujuan evaluasi pembelajaran, b) fungsi evaluasi pembelajaran, c) prinsip – prinsip evaluasi pembelajaran, dan d) teknik evaluasi pembelajaran.

a. Tujuan evaluasi pembelajaran

Menurut Daryanto (2012:11) “ Tujuan utama melakukan evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan intruksional oleh siswa sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya” .

Sudijono (2009:16) mengatakan “ tujuan evaluasi pendidikan ada 2 yaitu :

- 1). Tujuan Umum. Secara umum, tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan ada dua yaitu : a) untuk menghimpun bahan – bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh para peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. b) untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.
- 2). Tujuan Khusus. Adapun yang menjadi tujuan khusus dari kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan adalah : a) untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam

menempuh program pendidikan. b) untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya”.

b. Fungsi evaluasi pembelajaran

Kegiatan evaluasi dalam proses belajar mengajar mempunyai beberapa karakteristik terpenting, maka dari itu evaluasi memiliki fungsi, seperti apa yang dikatakan, Sudijono (2009:7) “Secara umum, evaluasi sebagai suatu tindakan atau proses setidaknya memiliki tiga macam fungsi, yaitu (1) mengukur kemajuan, (2) menunjang penyusunan rencana, dan (3) memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali”.

Senada dengan itu Purwanto (2009:5) berpendapat bahwa “Fungsi evaluasi dalam pendidikan dan pengajaran dapat dikelompokkan menjadi empat fungsi, yaitu:

1. Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.
2. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran.
3. Untuk keperluan bimbingan dan konseling (BK).
4. Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan”.

c. Prinsip – prinsip evaluasi pembelajaran

Prinsip tidak lain adalah pernyataan yang mengandung kebenaran hampir sebagian besar, jika tidak dikatakan benar untuk semua kasus. Untuk memperoleh hasil evaluasi yang lebih baik, maka kegiatan evaluasi harus mempunyai prinsip-prinsip pelaksanaan evaluasi.

Menurut Arifin (2014:30) bahwa “Untuk memperoleh hasil evaluasi yang baik,

maka kegiatan evaluasi harus bertitik tolak dari prinsip-prinsip umum sebagai berikut :

1. Kontinuitas
2. Komprehensif
3. Adil dan objektif
4. Kooperatif
5. Praktis”.

d. Teknik evaluasi pembelajaran

Dalam teknik evaluasi disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Seperti yang diungkapkan oleh Daryanto (2012:28) bahwa “ Secara garis besar, teknik evaluasi yang digunakan ada 2 macam :

1. Teknik non tes
Ada beberapa teknik non tes yaitu :
 - a. Skala bertingkat (rating scale)
 - b. Kuisisioner (questionnaire)
 - c. Daftar cocok (check-list)
 - d. Wawancara (interview)
 - e. Pengamatan (observation)
 - f. Riwayat hidup
2. Teknik tes
Ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur siswa, maka dibedakan atas adanya 3 macam tes, yaitu :
 - a. Tes diagnostik
 - b. Tes formatif
 - c. Tes sumatif”.

2. Hasil belajar ekonomi siswa materi buku besar

Menurut Mudjiono (2009:3) “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar Ekonomi siswa materi buku besar.

Menurut Rosyid (2006:9) “Ilmu ekonomi adalah studi mengenai cara – cara yang ditempuh oleh masyarakat untuk menggunakan sumber daya yang langka guna memproduksi komoditas atau barang-barang yang bermanfaat serta mendistribusikan kepada semua orang”.

Menurut Soemarso (2008:72) “ Buku besar adalah kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan tersendiri”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Materi Buku Besar adalah pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan siswa dalam menyelesaikan hal – hal yang berhubungan dengan materi aturan debit kredit, bentuk-bentuk buku besar, dan tata cara posting buku besar. Indikator dalam penelitian meliputi a) aturan debit kredit, b) bentuk-bentuk buku besar, c) tata cara posting buku besar .

a. Aturan debit kredit.

Menurut Sadeli (2009:40) aturan debit dan kredit sebagai berikut :

Tipe Perkiraan	Bertambah	Berkurang	Saldo Normal
Harta	Debet	Kredit	Debet
Utang	Kredit	Debet	Kredit
Modal	Kredit	Debet	Kredit
Modal saham (laba ditahan)	Kredit	Debet	Kredit
Penarikan dan dividen	Debet	Kredit	Debet
Pendapatan	Kredit	Debet	Kredit
Biaya	Debet	Kredit	Debet

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa harta bertambah di debet, sedangkan hutang bertambah di kredit, dan modal bertambah di kredit.

b. Bentuk – bentuk buku besar

Buku besar adalah kumpulan perkiraan yang digunakan dalam suatu perusahaan. Perkiraan – perkiraan tersebut dapat diberi nomor untuk memungkinkan pembuatan indeks dan juga digunakan sebagai referensi.

Selanjutnya menurut Mulyadi (2008:123) “bahwa rekening buku besar umumnya berbentuk T, yang merupakan catatan akuntansi yang dibagi dua secara vertikal,

sebelah kiri disebut debet, dan sebelah kanan disebut kredit. Menurut Soemarso (2008:68) bentuk akun antara lain :

1. Bentuk T

Nama Perkiraan	
Sisi debet	sisi kredit

2. Perkiraan dua kolom

Nama Perkiraan				Nomor Perkiraan			
T g l	Kete rang an	R e f	D e t	T g l	Kete rang an	R e f	Kr e d it

3. Perkiraan empat kolom

Nama Perkiraan				Nomor Perkiraan			
T g l	Kete rang an	R e f	A k u n	D e b et	Kr e d it	Saldo	
						D e b et	Kr e d it

c. Tata cara posting buku besar

Setelah bukti transaksi dicatat dalam jurnal, tahap selanjutnya adalah memindahkan data yang terdapat dalam jurnal ke dalam akun-akun yang bersangkutan di buku besar. Tahap ini disebut pemindahbukuan (*posting*) ke buku besar. Menurut Yadiati (2006:73) bahwa “Penggolongan kedalam masing-masing perkiraan dari transaksi yang telah direkam dalam jurnal disebut dengan pemindahbukuan (*posting*)”. Menurut Sadeli (2009:46) bahwa “Setelah pekerjaan menjurnal selesai, tahap

berikutnya adalah memindahkan tiap ayat jurnal tersebut kepada masing-masing perkiraan”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan di SMA Negeri 1 Angkola Selatan tahun ajaran 2018/2019 yang beralamat di Jln. Marpinggan Kelurahan Napa Kecamatan Angkola Selatan. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Angkola Selatan adalah Bapak Darazad Daulay M.Pd dan guru mata pelajaran ekonomi yang mengajar di kelas XII IPS adalah Bapak Armansyah Harahap S.Pd.

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini diperlukan suatu metode. Metode merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2013:2) bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Berdasarkan beberapa jenis penelitian diatas maka penulis menggunakan metode deskriptif yaitu metode penilaian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena – fenomena yang ada. Menurut Sugiyono (2007:11) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (indevenden) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain”.

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2013:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek /subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah siswa 36 orang .

teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah tes dan angket . Sanjaya (2013:251) “Tes adalah instrumen atau alat untuk

mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu, digunakan tes tertulis tentang materi pelajaran tersebut”. Arikunto (2013:194) “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Setelah data diperoleh, maka penulis melaksanakan analisis yang menggunakan dua tahap, yaitu teknik deskriptif adalah untuk menggambarkan kedua variabel, yaitu evaluasi pembelajaran (variabel X), Dan hasil belajar ekonomi materi buku besar (variabel Y). Dengan menggambarkan perhitungan mean, median, modus, serta tabel distribusi frekuensi. Analisis inferensial adalah digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian. Apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak, adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik korelasi “r” Product Moment oleh person.

PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan tes yang diberikan oleh peneliti di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan maka diperoleh nilai rata-rata (mean) 85,83, apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian, berada pada kategori “sangat baik”, kemudian nilai tengah median adalah 85 masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Selanjutnya nilai yang sering muncul (modus) adalah 80 masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Jumlah keseluruhan nilai hasil belajar ekonomi siswa pada materi buku besar adalah 3090.

Dari hasil penelitian tentang evaluasi pembelajaran di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan diperoleh nilai rata-rata (mean) evaluasi pembelajaran siswa 76,94 dengan jumlah responden 36 siswa apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III tabel 4 maka nilai rata-rata tersebut berada pada kategori “Baik”. Kemudian dari tabel

tersebut juga diketahui bahwa nilai tengah (median) adalah 77,50, sedangkan nilai yang sering muncul (modus) adalah 80. Selain itu dalam tabel tersebut diketahui bahwa nilai terendah evaluasi pembelajaran adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 85, dan jumlah keseluruhan nilai adalah 2770.

Uji hipotesis dilakukan dengan uji t-test dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Berdasarkan perhitungan di atas maka nilai $t_{hitung} = 2,270$ untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel maka nilai t_{hitung} akan dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $N - 2 = 36 - 2 = 34$.

Dengan demikian nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% $dk = 34$. Apabila dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} sebesar 1,69 maka t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} atau $2,270 > 1,69$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara evaluasi pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi buk besar di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

2. Pembahasan

a. Evaluasi Pembelajaran di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai segala keputusan-keputusan yang diambil dalam merancang suatu sistem pengajaran. Sejalan dengan Sukiman (2012:11) “Evaluasi pembelajaran adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan dalam mata pelajaran tertentu disekolah atau madrasah”. Dari temuan ini maka evaluasi pembelajaran siswa diperoleh hasil dari 4 indikator yaitu : tujuan evaluasi

pembelajaran dengan nilai rata-rata 81,11, dan jika dilihat dari kriteria penilaian evaluasi pembelajaran yang ditetapkan pada bab III tabel 4, Sehingga masuk dalam kategori “Sangat Baik”, kemudian fungsi evaluasi pembelajaran dengan nilai rata-rata 85, dan jika dilihat dari kriteria penilaian yang ditetapkan pada bab III tabel 4, sehingga masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Selanjutnya prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran dengan nilai rata-rata 74,44, dan jika dilihat dari kriteria penilaian yang ditetapkan pada bab III tabel 4, sehingga masuk dalam kategori “Baik”. Dan terakhir teknik evaluasi pembelajaran dengan nilai rata-rata 67,22, dan jika dilihat dari kriteria penilaian yang ditetapkan pada bab III tabel 4, sehingga masuk dalam kategori “Cukup”.

Dengan demikian, nilai yang diperoleh siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik, berarti evaluasi pembelajaran siswa pada indikator tersebut sangat maksimal. Dan nilai yang berada pada kategori baik, berarti evaluasi pembelajaran siswa pada indikator tersebut cukup maksimal. Sedangkan nilai yang berada pada kategori cukup, berarti evaluasi pembelajaran siswa pada indikator tersebut kurang maksimal.

Berdasarkan temuan di atas maka hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian yang relevan seperti penelitian sebelumnya yang telah dilakukan di kutip dari Anyta Helmi (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Evaluasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Pada Materi Pokok Lahir dan Berkembangnya Agama Islam di Indonesia Kelas XI SMA Negeri 5 Padangsidimpuan”. Dalam hasil analisis data yang dilakukan terhadap evaluasi pembelajaran masuk kategori “Sangat Baik” hal ini dapat ditunjukkan dari jawaban siswa dengan nilai rata-rata 3,61 dari 4,00. Hasil belajar siswa pada materi pokok Pokok Lahir dan Berkembangnya Agama Islam di Indonesia dalam indikator ini termasuk pada kategori “Sangat Baik” hal ini sesuai dengan hasil analisis data yang dilakukan dimana rata-rata 81,12.

b. Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Buku Besar di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

belajar merupakan kegiatan yang paling utama yang harus dilakukan, sehingga tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan ditentukan oleh proses belajar yang dilalui. Menurut Daryanto (2010:2) “Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya” . untuk mengetahui seseorang berhasil dalam melakukan kegiatan belajar, maka dilakukan evaluasi atau tes hasil belajar .Hasil belajar adalah hasil belajar adalah tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran disekolah untuk melihat bagaimana kemampuan yang diperoleh anak serta perubahan tingkah laku kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah melalui kegiatan pembelajaran. Menurut Purwanto (2011: 45) menyatakan bahwa: “hasil belajar adalah perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran”. Adapun hasil belajar yang ingin dicapai adalah hasil belajar ekonomi materi buku besar. Dengan demikian temuan yang diperoleh dari analisis data ke 3 indikator yang telah ditetapkan yaitu memperoleh nilai yang sangat baik. Diantaranya, pada indikator pertama yaitu aturan debit kredit yang memperoleh nilai rata – rata 84,12 dan jika dilihat dari kriteria penilaian yang ditetapkan pada bab III tabel 5, maka berada pada kategori “Sangat Baik”. Indikator kedua yaitu bentuk – bentuk buku besar dengan nilai rata – rata 90,07, dan jika dilihat dari kriteria penilaian yang ditetapkan dalam bab III tabel 5, maka berada pada kategori “Sangat Baik”. Dan pada indikator terakhir yaitu tata cara posting ke buku besar dengan nilai rata- rata 82,87. Dan jika dilihat dari kriteria penilaian yang ditetapkan dalam bab III tabel 5, maka berada pada kategori “Sangat Baik”.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di atas dapat disimpulkan bahwa tingginya hasil belajar siswa sangat bergantung pada pengevaluasian pembelajaran siswa. Berdasarkan temuan di atas maka hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian yang relevan seperti penelitian sebelumnya yang telah dilakukan di kutip dari Edita Wati BR. Lase (2015), dalam penelitian yang berjudul “pengaruh penggunaan model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada materi pokok buku besar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Padangsidempuan”. Berdasarkan perhitungan data hasil observasi hasil belajar akuntansi siswa pada materi buku besar dengan menggunakan model pembelajaran contextual teaching and learning diperoleh rata – rata 3,1. Sebagai temuan penelitian ini bahwa hipotesis yang ditegaskan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran contextual teaching and learning pada materi pokok buku besar di kelas XI SMA Negeri 1 Padangsidempuan ditandai dengan nilai $t_{hitung} = 15,46$. Lebih besar daripada nilai $t_{tabel} = 1,672$ ($15,46 > 1,672$).

d. Penerapan Evaluasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Buku Besar di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan diperoleh t_{hitung} sebesar 2,270 apabila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5%, maka dengan Derajat Kebebasan (DK) = $N - 2 = 36 - 2 = 34$, dan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,69. Dengan demikian dapat diketahui bahwa harga indeks t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $2,270 > 1,69$, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya : “terdapat pengaruh yang signifikan antara

evaluasi pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi buku besar di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

C. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan antara evaluasi pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi buku besar di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan”. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa materi buku besar dipengaruhi oleh evaluasi pembelajaran.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, maka dalam hal ini peneliti menyarankan beberapa hal :

- Untuk siswa, diharapkan lebih giat dan lebih aktif lagi dalam belajar agar hasil belajar ekonomi dapat meningkat sehingga mata pelajaran ekonomi tidak dianggap sebagai mata pelajaran yang paling sulit.
- Bagi guru, terkhusus untuk guru bidang studi ekonomi ada baiknya sebelum melaksanakan kegiatan mengajar maka guru terlebih dahulu memberikan evaluasi pembelajaran kepada siswa
- Bagi kepala sekolah, sebagai pemimpin sekaligus penanggung jawab dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan di sekolah diharapkan agar lebih meningkatkan mutu dari tenaga pendidik yang profesional dengan cara menumbuhkembangkan kemampuan guru bidang studi
- Kepada rekan mahasiswa ataupun peneliti selanjutnya ada kemungkinan kelemahan yang terjadi dalam pelaksanaan penelitian ini, maka perlu kiranya diadakan

penelitian lebih lanjut dengan memperbesar objek dan memperluas kajian tentang hal-hal yang menjadi faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi buku besar.

Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Yadiati, Winwin. 2006. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Kencana

D. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Daryanto, H. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Dimiyati & Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat

Purwanto, M. Ngalim. 2009. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Rosyid, Suherman. 2006. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta : Kencana

Sadeli, Lili M. 2009. *Dasar- Dasar Akuntansi*. Jakarta : Bumi Aksara

Soemarso. 2008. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administratif dilengkapi Metode R & D*. Bandung : Alfabeta

————— 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta

Sukardi, H.M. 2009. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta : Bumi Aksara

Sukiman. 2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta : Insan Madani